



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5501 - 5507

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar

Laras Putri Lestari^{1✉}, Fitri Puji Rahmawati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: Larasputrilestari24@gmail.com¹, fpr223@ums.ac.id²

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu pondasi dalam perjalanan pendidikan yang nantinya akan mempengaruhi proses pendidikan lainnya ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu bagian dari keterampilan menulis terdapat keterampilan menulis permulaan. Komunikasi antara orang tua dengan anak merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan para orang tua dalam proses belajar anak. Selain orang tua yang menjadi peran utama dalam proses belajar anak di rumah, guru juga mempunyai tanggung jawab dalam peran keberhasilan peserta didik dalam kemampuan bahasa terutama menulis permulaan pada peserta didik. Berdasarkan fenomena yang ada, maka sangat penting dilaksanakan penelitian untuk mengetahui kesulitan orang tua dan guru dalam pendampingan belajar menulis permulaan pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses pendampingan belajar menulis permulaan oleh orang tua dan guru terdapat beberapa kendala yaitu, kurangnya konsentrasi pada siswa, mudah lelah, sering disela dengan bermain, dan belajar tergantung dengan suasana hati.

Kata Kunci: Keterampilan menulis permulaan, belajar, sekolah dasar.

Abstract

Writing skills are one of the foundations in the journey of education which will later affect other educational processes to a higher level. One part of writing skills is beginning writing skills. Communication between parents and children is very important and must be done by parents in the child's learning process. In addition to parents who are the main role in the child's learning process at home, teachers also have a responsibility in the role of students' success in language skills, especially writing in the beginning for students. Based on the existing phenomena, it is very important to carry out research to find out the difficulties of parents and teachers in assisting students in early writing learning. This research is a qualitative research with a descriptive qualitative approach. The process of mentoring learning to write early by parents and teachers there are several obstacles, namely, lack of concentration on students, easily tired, often interrupted by playing, and learning depends on the mood.

Keywords: Beginning writing skills, learning, Elementary School

Copyright (c) 2022 Laras Putri Lestari, Fitri Puji Rahmawati

✉Corresponding author :

Email : Larasputrilestari24@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Negara yang maju dapat ditandai dengan tingginya tingkat kecerdasan masyarakat, oleh karena itu pemerintah terus berupaya meningkatkan potensi yang dimiliki masyarakat terutama dalam dunia Pendidikan bagi peserta didik. Hal ini didasari oleh Tujuan pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan merupakan suatu usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Suryatik, 2019). Pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana harus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa. Tiga elemen tersebut mempunyai peran yang cukup tinggi dalam keberhasilan proses pendidikan.

Terdapat tiga aspek yang merupakan bagian dari proses belajar siswa, yaitu kemampuan pengetahuan, kemampuan sikap, dan juga kemampuan keterampilan (Ratiwi & Sumarni, 2020). Kemampuan bahasa juga termasuk kedalam rumpun tersebut. Kemampuan bahasa salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu pondasi dalam perjalanan Pendidikan yang nantinya akan mempengaruhi proses pendidikan lainnya ke jenjang yang lebih tinggi. Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai profess aktif juga kreatif guna menyampaikan suatu gagasan dalam bahasa tulis sehingga terjadilah komunikasi antara pembaca dengan penulis (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, 2021). Salah satu bagian dari keterampilan menulis terdapat keterampilan menulis permulaan. Menulis permulaan sangat penting untuk digunakan sebagai suatu identifikasi apakah peserta didik tersebut berpotensi mempunyai permasalahan kesulitan literasi, karena dua hal tersebut saling berhubungan erat dalam kemampuan bahasa anak (Thomas et al., 2020). Kemampuan menulis juga tidak diperoleh secara tiba-tiba, akan tetapi melalui proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang. Menulis permulaan didapatkan setelah siswa mampu mengenal lambang bunyi huruf atau mengenal huruf. Dengan keterampilan menulis yang dipunyai siswa, maka akan dapat menghasilkan karya-karya dengan berbentuk tulisan. Banyak sekali hal yang dapat terlibat ketika seseorang melakukan kegiatan menulis, (Sugeng, 2018).

Pendukung yang paling utama dalam keberhasilan proses belajar anak adalah keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh anak akan dibentuk didalam keluarga oleh orang tua. Keterlibatan orang tua menjadi pondasi awal dalam proses belajar anak yang dibentuk di lingkungan keluarga. Sehingga ayah dan ibu yang memberi dasar pendidikan, sikap, dan ketrampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun estetika, kasih sayang, dan rasa aman ketika menyelesaikan dan mengikuti kehidupan yang akan dijalannya (Susandi et al., 2020). Setelah anak mendapatkan pendidikan pertama di lingkungan keluarga, anak berhak mendapatkan Pendidikan pembelajaran baik jalur Pendidikan formal maupun non formal.

Komunikasi antara orang tua dengan anak merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan para orang tua dalam proses belajar anak. Orang tua senantiasa harus mengetahui proses belajar yang dialami oleh anak saat berada di sekolah. Sehingga di rumah orang tua dapat mendampingi proses belajar anak. Biasanya anak akan lebih termotivasi atau bersemangat ketika orang tua mendampinginya ketika belajar. Motivasi inilah yang dapat menjadi acuan anak agar semangat dalam belajar. Disinilah pentingnya peran orang tua dalam pendampingan belajar anak. Orang tua harus mampu menjadi pendamping serta pembimbing perubahan bagi anak-anaknya di rumah. Banyak diketahui jika orang tua menginginkan anaknya menjadi seseorang yang terpelajar. Seseorang yang terpelajar dapat bercirikan dengan cara pandang yang lengkap dan perilaku yang baik ketika menghadapi permasalahan-permasalahan (Sujarwo et al., 2021). Dapat dilihat banyak sekali anak-anak yang tidak diawasi atau didampingi oleh orang tuanya susah untuk belajar, melainkan memilih bermain *gadget* ataupun bermain. Banyak kasus-kasus yang terjadi ketika anak masuk pada Pendidikan Sekolah Dasar anak-anak diserahkan kepada pendidik sepenuhnya, padahal peran orang tua

juga mempengaruhi proses belajar anak. Hal ini selaras dengan penelitian Kurniati et al., (2020) & (Rumbewas et al., 2018) posisi orang tua menjadi partner yang sangat penting dalam keberhasilan belajar anak-anaknya sehingga perlu dibekali dengan panduan-panduan yang sesuai dengan kebutuhan anak saat ini. Anak yang mendapatkan perhatian dalam proses belajarnya dan mendapatkan motivasi-motivasi yang positif dapat menjadikan anak lebih aktif serta antusias dalam peningkatan prestasi baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Adanya komunikasi dan kerja sama antara guru dengan orang tua diperlukan sebagai proses pemantauan dari proses belajar. Banyak orang tua yang setiap hari melakukan konfirmasi dengan anak atas apa yang telah dipelajari anak ketika berada di sekolah, akan tetapi terdapat pula orang tua yang tidak sempat mengontrol proses belajar anak karena harus bekerja. Biasanya orang tua yang tidak sempat untuk mengontrol bagaimana proses belajar anak, orang tuanya sibuk bekerja atau sibuk dengan pekerjaan rumah sehingga anak tidak mendapatkan perhatian lebih dalam proses belajar yang dilalui. Memberikan perhatian pendidikan kepada peserta didik melalui peran orang tua siswa akan membawa dampak positif terhadap perkembangan belajar anak, terutama dalam keterampilan menulis permulaan anak. Apabila hal ini kita abaikan maka akan dapat melemahkan keterampilan menulis permulaan anak yang selanjutnya akan mempengaruhi pengembangan potensi lainnya termasuk potensi akademik (Suryatik, 2019).

Selain orang tua yang menjadi peran utama dalam proses belajar anak di rumah, guru juga mempunyai tanggung jawab dalam peran keberhasilan peserta didik dalam kemampuan bahasa terutama menulis permulaan pada peserta didik. Keterampilan menulis permulaan adalah langkah awal dari peserta didik dalam jenjang sekolah dasar. Keterampilan menulis pada tahap permulaan tentunya haruslah secara optimal diperhatikan perkembangannya. Akan menjadi keadaan sulit bagi peserta didik apabila gagal dalam tahap keterampilan menulis permulaan. Disinilah peran pendampingan guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak. Komunikasi antara guru dengan orang tua harus terjalin untuk mengetahui dan memantau perkembangan peserta didik dalam belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang semula seorang anak tidak dibekali secara fitrah kemudian akan terjadi perubahan tingkah laku dan pemahamannya yang bertambah (Setiawati, 2018) & (Indrawati, 2015).

Peranan seorang guru dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran kelas rendah dalam menulis permulaan sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya kreatif peserta didiknya. Guru memerlukan sebuah metode atau teknik guna membantu peserta didik agar mampu menulis dengan baik dan benar. Semakin berkembang dengan pesatnya teknologi dan pengetahuan, menulis akan menjadi suatu hal yang langka nantinya (Ningsih, 2019). Guru harus mampu memperhatikan bagaimana pendampingan yang dilakukan oleh orang tua di rumah, karena pendampingan yang dilakukan orang tua akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka sangat penting dilaksanakan penelitian untuk mengetahui kesulitan orang tua dan guru dalam pendampingan belajar menulis permulaan pada siswa. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru dan kendalanya dalam pendampingan keterampilan menulis permulaan. Pada dasarnya pada suatu proses tidak dapat terhindar dari kendala yang akan dihadapi. Sehingga orang tua dan guru dapat mencari solusi yang tepat untuk menghadapi kendala yang dialami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif terdapat proses untuk mendapatkan data secara deskriptif, data deskriptif yang ada berupa kata tertulis ataupun lisan dari sumber data yang diperoleh serta perilaku yang diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu 5 orang tua siswa, 5 orang siswa kelas I, dan guru kelas I. Data dan sumber data dalam penelitian yang

dilakukan adalah informasi mengenai kesulitan orang tua dan guru dalam pendampingan belajar menulis permulaan pada siswa yang didapatkan dari responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati ataupun mencermati proses pendampingan belajar yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data dari siswa dan guru. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru kelas I, orang tua siswa, dan siswa untuk mengumpulkan informasi secara rinci mengenai kesulitan dalam pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data interaktif dengan melalui langkah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini dilakukan di rumah orang tua siswa dan SD Negeri Polokarto 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data adalah melakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di ruang kelas dan juga rumah siswa. Hasil dari observasi adalah untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan oleh guru kelas dalam pendampingan belajar terhadap siswa di sekolah, dan juga orang tua dirumah. Di kelas guru melakukan pengecekan satu persatu dari 18 siswa, dan dari kegiatan tersebut maka dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis permulaan. Jika terdapat siswa yang masih terkendala dalam menulis maka guru akan bersedia membimbing siswa tersebut agar dapat menulis dengan baik. Sedangkan proses pendampingan yang dilakukan oleh orang tua dirumah adalah dengan cara melakukan pengecekan hasil belajar anak dan mendampingi agar belajar dilakukan dengan semangat. Adapun hasil data dari proses pendampingan orang tua dan guru dalam menulis permulaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tabel Proses Pendampingan Belajar Menulis Permulaan

Informan	Proses Pendampingan
Orang tua	Belajar dilakukan ketika malam hari dengan didampingi oleh orang tua agar menambah motivasi untuk belajar dan anak tidak merasa terabaikan. Penerapan atau disiplin waktu juga diterapkan oleh orang tua dalam proses belajar bersama anak.
Guru	Ketika proses pembelajaran guru akan melakukan pengecekan kepada siswa secara bergantian sehingga tidak menimbulkan perasaan iri dan juga akan lebih kondusif jika ada siswa yang ingin bertanya, jika ditemukan siswa yang belum berhasil pada menulis permulaan guru akan mendampinginya secara khusus.

Berdasarkan pada tabel 1 diperoleh hasil dari data observasi proses pendampingan orang tua dan guru dalam pendampingan menulis permulaan. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagian besar orang tua melakukan pendampingan belajar, sehingga hasil belajar terutama dalam menulis permulaan dapat dicapai. Tentunya proses dalam pendampingan belajar ini sangatlah mempengaruhi bagaimana hasil belajar yang akan didapatkan. Dalam observasi ini orang tua tetap akan meluangkan waktu untuk mendampingi belajar ditengah-tengah kesibukan.

Kemudian data juga didapatkan dengan wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru kelas I dan orang tua siswa. Hasil wawancara yang didapatkan adalah mengenai kendala yang dialami oleh orang tua dan guru dalam proses pendampingan belajar menulis permulaan. Sehingga dalam proses yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang dialami baik dari orang tua maupun guru. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 2. Tabel Kesulitan Orang Tua Dan Guru

Informan	Kendala	Solusi
Orang tua	Kurangnya konsentrasi, mudah lelah, sering disela dengan bermain, dan belajar tergantung dengan suasana hati	Belajar dengan keadaan tenang, penerapan disiplin waktu, memberikan reward, menghargai proses belajar anak, diberikan motivasi, dan juga mendampingi anak ketika belajar
Guru	Ketika siswa sedang tidak fokus atau kurangnya konsentrasi pada siswa	Adanya ice breaking dan membuat karya siswa, misalnya membuat kincir dari kertas yang nantinya akan digunakkan untuk hiasan kelas.

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dinyatakan bahwa dalam proses pendampingan oleh orang tua terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu kurangnya konsentrasi anak, malas belajar, mudah lelah, dan bahkan ada yang tidak mengalami kendala sama sekali. Akan tetapi bagi siswa yang mengalami kendala malas belajar orang tua harus memaksa anak agar tetap belajar, sedangkan hal tersebut termasuk kriteria pola pendampingan belajar otoriter. Pola pendampingan belajar otoriter merupakan pendampingan belajar yang kaku, mendiktator, dan akan memaksa anak agar belajar tanpa banyak alasan (Ristiyani et al., 2022). Pola pendampingan otoriter memang diberikan orang tua dikarenakan siswa yang malas dan kurang motivasi dalam belajar. Kendala yang dialami oleh orang tua siswa rata-rata permasalahan yang dihadapi tidak jauh berbeda dari siswa satu dengan siswa lain. Hal tersebut diatasi oleh orang tua dengan menerapkan disiplin waktu, pengecekan setelah selesai, menjaga suasana belajar agar tenang, dan juga apresiasi prestasi belajar dengan reward.

Kendala guru dalam mendampingi siswa menulis permulaan di kelas adalah ketika siswa sedang tidak fokus. Ketika fokus siswa terpecah maka belajar yang telah dilakukan tidak dapat diterima dengan seksama. Dalam hal ini guru mengantisipasinya dengan cara melakukan ice breaking untuk mengembalikan fokus siswa dan juga dengan diselingi membuat karya, contohnya adalah membuat kincir dari kertas origami yang nantinya akan dijadikan hiasan di dalam kelas. Kesulitan dalam sebuah proses belajar yang tentunya paling mendasar adalah baca dan tulis. Sulitnya kemampuan menulis juga merupakan sebuah kendala untuk memahami unsur kata, menggabungkannya, serta mempelajarinya yang ada kaitannya dengan arah dan juga waktu (Rachmanto, 2019).

Selain itu siswa kelas I lebih cepat merasa bosan, sehingga pembelajaran yang dilakukan harus didukung menggunakan media yang menarik oleh siswa. dalam pembelajaran membaca dan menulis terutama untuk menulis permulaan akan sangat cocok ketika pembelajaran menggunakan media kartu huruf, kartu suku kata maupun kartu kata (Janawati & Sueca, 2022). Media merupakan seluruh bentuk alat komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi dari sumber kepada peserta didik (Setiyoso & Rahmawati, 2020) & (Sadiman, 2009). Kegiatan ini juga dapat membangkitkan konsentrasi siswa. Jadi data dalam wawancara dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dirumah sebagai guru untuk anak dan guru kelas sebagai tenaga pendidik sangatlah berpengaruh besar untuk hasil belajar siswa. Hal ini juga didapatkan dari komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan guru yang terjalin dengan baik, sehingga kendala yang dialami dapat diatasi.

Kemampuan dalam menulis tingkat dasar lebih diorientasikan ke dalam kemampuan yang bersifat mekanik (Fauziah, 2018). Peran guru dalam membantu siswa untuk mewujudkan keterampilan menulis permulaan sangatlah penting. Di sekolah guru membantu siswa mulai dari mengenal huruf, memahami huruf, menghafal, sampai siswa mampu untuk menuliskan huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata dan kalimat (Ningsih, 2019). Sebagai guru kelas I dalam menyampaikan materi terutama mengajarkan mengenai menulis permulaan harus berhati-hati, sebab masa-masa kelas I apa yang telah disampaikan oleh guru akan tertanam di dalam memori mereka. Konsentrasi juga menjadi hal utama dalam suatu keberhasilan proses belajar. Pada

penelitian yang telah dilakukan, konsentrasi siswa menjadi kendala utama bagi siswa dalam belajar menulis permulaan. Suasana yang gaduh membuat konsentrasi siswa menjadi terpecah. Lingkungan sekolah kondusif diperlukan agar terciptanya pembelajaran bermakna seperti minim kebisingan di dalam maupun luar kelas, pencahayaan yang cukup, dan siswa yang nyaman dengan kelasnya (Tambunan et al., 2020). Selain itu peran orang tua di rumah juga sangat penting bagi keberhasilan menulis permulaan pada anak. Orang tua memberlakukan disiplin waktu untuk belajar di rumah, agar nantinya anak sudah mengetahui kapan waktunya untuk belajar dan bermain. Apabila anak dapat membangun aturan dalam dirinya sendiri sesuai tugas, proses belajarnya dapat memberikan dampak signifikan dalam diri anak (Wulandari, 2020). Sehingga adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam pendampingan belajar menulis permulaan pada anak akan berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pendampingan belajar menulis permulaan oleh orang tua dan guru terdapat beberapa kendala yaitu, kurangnya konsentrasi pada siswa, mudah lelah, sering disela dengan bermain, dan belajar tergantung dengan suasana hati. Hal tersebut dapat diatasi oleh orang tua dan guru dengan menjaga agar belajar dapat dilakukan dengan suasana yang kondusif, memberikan pendisiplinan waktu, dan membuat kincir dari kertas origami untuk menghias kelas agar dapat belajar dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, A. F. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349_6356.
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/Elementary.V4i2.1241>
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(3), 215–223. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i3.126>
- Janawati, D. P. A., & Sueca, I. N. (2022). *Pendampingan Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sd Negeri 3 Sulahan*. 6, 514–518.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Ningsih, I. H. (2019). Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadi Abad 21. *Basindo : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.17977/Um007v3i12019p038>
- Rachmanto, U. (2019). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Skripsi*.
- Ratiwi, R. D., & Sumarni, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Daring Terhadap Perkembangan Kognitif. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(Issn: 2686 6404), 304–309.
- Ristiyani, E. A., Nurpratiwiningsih, L., & Triputra, D. R. (2022). *Peserta Didik Kelas V Sd Constraints Of Student Guardians Elementary School V*. 3(02), 116–122.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. *Jurnal Edumatsains*, 2(2), 201–212.

- 5507 *Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar – Laras Putri Lestari, Fitri Puji Rahmawati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- [Http://Ejournal.Uki.Ac.Id/Index. Php/Edumatsains/Article/View/607](http://Ejournal.Uki.Ac.Id/Index.Php/Edumatsains/Article/View/607)
- Sadiman, A. S. Dk. (2009). Media Pendidikan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, *V(1)*, 5.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *Notes And Queries*, *35 No 1(102)*, 469.
<https://doi.org/10.1093/Nq/S10-Iv.102.469-F>
- Setiyoso, H., & Rahmawati, F. P. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Bergambar Kelas 1 Sdn 01 Bulurejo*. 1–11.
- Sugeng, R. (2018). *Pembelajaran Menulis Permulaan Dalam Prespektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Dasar*. *4(2)*, 93–108.
- Sujarwo, S., Kusumawardani, E., Prasetyo, I., & Ariyanti Dewi, A. (2021). Intensification The Role Of Parent For Learning Assistance Model At Home In The New Normal Era. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6(1)*, 127–136. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1213>
- Suryatik. (2019). Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Pada Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu. *Tarbiyah Bil Qalam Jurnal Pendidikan, Agama ..., Iii(1)*, 1–5.
- Susandi, A., Apriliana, I., Ningsih, & Luayyin, R. H. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, *6(1)*, 84–91.
- Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal Pensil*, *9(3)*, 165–171.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i3.16674>
- Thomas, L. J. G., Gerde, H. K., Piasta, S. B., Logan, J. A. R., Bailet, L. L., & Zettler-Greeley, C. M. (2020). The Early Writing Skills Of Children Identified As At-Risk For Literacy Difficulties. *Early Childhood Research Quarterly*, *51*, 392–402. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2020.01.003>
- Wulandari, Y. N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di RUMAH. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, *21(1)*, 1–9.